

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan ialah ukuran yang bisa mengukur keberhasilan sebuah perusahaan untuk mendapatkan *profit*. Fokus utama ketika menilai sebuah kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *profit*. Hal ini terjadi karena informasi *profit* perusahaan bisa menaksirkan pertanggungjawaban dan kinerja manajemen. Laba dianggap sebagai unsur *creation value* perusahaan yang menampilkan peluang suatu perusahaan dimasa depan. Analisis terhadap faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan juga dibutuhkan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Mengukur suatu kinerja dapat dihubungkan dengan laba dilaporan keuangan. *Financial report* adalah data untuk *public* yang dipublikasikan untuk menilai kinerja keuangan karena dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dalam periode tertentu. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mengevaluasi dan menilai kinerja keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Laporan keuangan yang disusun dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan informasi untuk pihak internal dan eksternal perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Sebagai investor selaku pihak eksternal,

laporan keuangan bisa dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap penanaman modal. Sementara untuk pihak internal, laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan berfungsi sebagai pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan wajib berdasarkan data yang dipublikasikan didalam *financial report* yang mengikuti ketentuan yang ada.

Penilaian kinerja keuangan ialah hal yang penting karena dapat mempengaruhi pemikiran perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan dengan perkembangan teknologi di masa modern merupakan hal sulit. Menurut (Sari, 2012) melihat suatu kinerja keuangan perusahaan bisa diukur menggunakan rasio keuangan, salah satunya ialah *Return on Assets*. ROA ialah *profitability ratio* yang dapat menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *profit* yang berasal dari aktiva yang dipakai. ROA menilai kemampuan sebuah perusahaan sesuai dengan *profit* di masa lampau supaya dapat dimanfaatkan dimasa mendatang. Menggunakan ROA sebagai pengukuran dapat memperlihatkan kemampuan modal yang menjadi investasi dalam memperoleh *profit*. (Hanum, 2012). Apabila ROA semakin tinggi, produktivitas *asset* untuk mendapatkan keuntungan bersih juga semakin baik.

Pengertian “*Good Corporate Governance*” secara *general* ialah struktur serta sistem yang baik didalam pengelolaan perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham yang mengakomodasikan para *stakeholders* seperti pemasok, kreditor, konsumen, pekerja, pemerintah, asosiasi bisnis, dan masyarakat. Apabila GCG diterapkan secara baik, maka bisa memberikan perlindungan yang efektif terhadap kreditor dan pemegang saham supaya mereka dapat meyakinkan diri mereka

bahwa investasinya akan di kembalikan dengan nilai tinggi. GCG juga membantu membangun suasana kondusif agar perusahaan bisa berkembang secara efisien.

Salah satu penyebab munculnya kenaikan kinerja perusahaan yakni *Good Corporate Governance* perusahaan yang baik. Meningkatnya kinerja tersebut bisa dipengaruhi oleh pengelolaan risiko yang bagus, karena dampak dari GCG yang juga baik. (Anginer, Kunt and Huizinga, 2014). Aktivitas pengelolaan yang sulit akan menyebabkan kebutuhan praktik *corporate governance* yang semakin meningkat karena perlu dipastikan bahwa manajemen perusahaan sudah dilakukan dengan baik. Sistem yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan menjadi lebih baik yakni GCG yang baik. (Trinanda dan Mukodim, 2010). Dengan pelaksanaan GCG yang baik, sistem juga dapat memberikan perlindungan terhadap kreditur dan pemegang saham, yang dapat memberikan kepercayaan kepada pihak tersebut untuk menginvestasikan dananya di dalam suatu perusahaan.

Menurut (FCGI, 2001) *Corporate Governance* memiliki tujuan yakni menciptakan nilai tambah untuk seluruh stakeholders. GCG baik langsung maupun tidak bisa memberikan dampak untuk kinerja keuangan dikarenakan pengendalian perusahaan yang dilaksanakan oleh direktur perusahaan dengan menerapkan prinsip GCG bisa meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan nilai saham dan laba perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang diuji untuk melihat dampak GCG terhadap kinerja keuangan. Penelitian Indriati (2018) menjelaskan bahwa “dewan komisaris independen serta komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap

kinerja keuangan, sementara kepemilikan managerial tidak mempengaruhi kinerja keuangan”. Dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta kepemilikan institutional memiliki pengaruh yang negatif pada kinerja keuangan. Sementara komite audit, dewan direksi, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif (Praleo, 2021). Sementara penelitian yang dilaksanakan Tisna (2017) menuliskan pendapat yang berbeda yaitu bahwa GCG serta *firm size* mempengaruhi kinerja keuangan dengan parsial dan simultan.

Objek untuk penelitian ini yakni perusahaan pada sektor *consumer goods*, pemilihan perusahaan tersebut karena sesuai dengan informasi yang didapat, perusahaan *consumer goods* berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti minuman dan makanan, farmasi, kosmetik, rokok serta keperluan rumah tangga. Di Indonesia, banyak perusahaan yang menjual barang *consumer goods* dan laku dipasaran, yang membuat perusahaan berbasis *consumer goods* ini meraih keuntungan yang cukup banyak. Pertumbuhan perusahaan *consumer goods* masih terus naik pada akumulasi bulan Januari hingga September 2020 sebesar 0,27% atau Rp32,45 triliun yang dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 32,36 triliun. Sektor ini juga menjadi perusahaan yang mempunyai peran penting didalam kehidupan sehari-hari.

Didalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan dewan direksi independen, kepemilikan institutional, serta kualitas komite audit selaku variabel independen untuk mengetahui anggota komite audit dengan berlatarbelakang lulusan akuntansi untuk menghindari terjadinya kecurangan. Penulis juga menambahkan dua variabel *control* yakni *firm size* dan *leverage* didalam penelitian. Penelitian yang

dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terdapat pada variabel independen, yaitu menghitung kualitas komite audit. Pada penelitian sebelumnya yang ditemukan penulis, rata-rata variabel yang digunakan ialah komite audit. Penulis ingin mencoba menggunakan kualitas komite audit untuk mengetahui apakah kualitas komite audit berpengaruh secara signifikan atau tidak di penelitian ini. Berlandaskan penjelasan di atas, judul dalam penelitian ini yakni **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan di latar belakang, maka rumusan masalah yang ada di penelitian ini ialah apakah sistem GCG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana penjelasan yang dijelaskan dalam pendahuluan, mekanisme GCG didalam penelitian ini diwakili oleh Dewan Komisaris Independen, Kualitas Komite Audit, serta Kepemilikan Institutional, oleh karena itu, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai:

1. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah kualitas komite audit mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan di dalam penelitian ini ialah untuk menguji dampak mekanisme GCG pada kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana penjelasan yang dijelaskan dalam pendahuluan, mekanisme GCG didalam penelitian ini diwakili oleh Dewan Komisaris Independen, Kualitas Komite Audit, serta Kepemilikan Institutional, maka dari itu, tujuan penelitian dapat diuraikan yakni sebagai:

1. Menguji pengaruh dewan komisaris independen pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Menguji pengaruh kualitas komite audit pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Menguji pengaruh kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah informasi yang bermanfaat kepada perusahaan untuk melaksanakan konsep GCG agar dapat meningkatkan performa kinerja keuangan perusahaan, dan bisa menjadi dasar pertimbangan untuk seluruh investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan ilmu pengetahuan tambahan terhadap penulis lainnya tentang pengaruh GCG pada perusahaan di Indonesia, terutama pada kinerja keuangan.

### 3. Bagi akademisi

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan kontribusi serta informasi kepada pihak akademis terkait ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan GCG, penulis juga berharap penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penulis dimasa depan.

## 1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian dari latar belakang, penulis akan melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Data GCG yang akan digunakan adalah data dari laporan GCG perusahaan dibidang *consumer goods* periode 2018 hingga 2020, dengan indikator yang berisikan jumlah dewan komisaris independen, kualitas komite audit, serta persentase kepemilikan saham institusional.
2. Data kinerja keuangan yang akan dipakai ialah data yang diambil dari *annual report* seluruh perusahaan dibidang *consumer goods* pada tahun 2018 hingga 2020, dengan ROA yang dijadikan sebagai indikator.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan tentang manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II menjelaskan tentang landasan teori, peneliti terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB III terdiri dari populasi dan sampel, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan juga metode analisis.

## BAB IV PEMBAHASAN

BAB IV menjelaskan tentang pembahasan serta hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## BAB V PENUTUP

BAB V menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang akan berguna untuk peneliti selanjutnya.